

LAMPIRAN

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 1 Kuesioner identitas diri responden stakeholder

DATA RESPONDEN

Nama lengkap :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
 Jabatan :
 No. Telp/Hp :
 Usia :
 Tanggal wawancara :

Usaha Konservasi

1. Apakah ada dilakukan monitoring pantai?
 - 0) Tidak monitoring sama sekali
 - 1) Ada monitoring tapi tidak berkala
 - 2) Ada monitoring berkala tapi di luar lokasi
 - 3) Monitoring berkala di sekitar pusat konservasi
2. Dari mana asal telur yang ada di penangkarang penyu?
 - 0) Luar Paloh
 - 1) Di Paloh, jarak radius 50 km dari lokasi pusat konservasi
 - 2) Di Paloh jarak radius 20 km dari lokasi pusat konservasi
 - 3) Sekitar lokasi pusat konservasi
3. Berapa persen keberhasilan penetasan telur penyu?
 - 0) 50-62,5%
 - 1) 63,5-75%
 - 2) 76- 87,5%
 - 3) 88,5-100%
4. Apakah ada fasilitas pembesaran penyu di kawasan konservasi penyu?
 - 0) Tidak ada
 - 1) Ada tapi kondisi rusak
 - 2) Ada dan memadai
 - 3) Sangat baik
5. Bagaimana prosedur yang dilakukan dalam pelepasliaran tukik?
 - 0) Jauh dari tempat pusat konservasi, di luar pulau
 - 1) Di Sambas jarak radius 50 km dari lokasi pusat konservasi
 - 2) Di Sambas jarak radius 20 km dari lokasi pusat konservasi
 - 3) Sekitar lokasi pusat konservasi

6. Kapan waktu pelepasliaran tukik dilakukan?
 - 0) Jam 10-12 pagi
 - 1) Jam 1-2 siang
 - 2) Jam 3-4 sore
 - 3) Jam 5-6 sore/5-6 pagi
7. Apakah ada pembesaran penyu yang dilakukan di kawasan konservasi penyu?
 - 0) Ada, untuk display
 - 1) Ada, untuk display dan kondisi cacat
 - 2) Kondisi cacat
 - 3) Tidak ada

Sosial

1. Sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang upaya konservasi penyu yang dilakukan di Pantai Paloh?
 - 0) Tidak tahu
 - 1) Konservasi bertujuan untuk menyelamatkan penyu dari kepunahan
 - 2) Telur dan tukik tidak boleh diperjualbelikan
 - 3) Konservasi bertujuan untuk melindungi dan melestarikan penyu
2. Apakah di wilayah anda terdapat aturan lokal terkait pengelolaan konservasi penyu?
 - 0) Tidak ada aturan lokal
 - 1) Ada aturan lokal, tetapi tidak dijalankan
 - 2) Ada aturan lokal dan dijalankan
3. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan konservasi penyu di Pantai Paloh?
 - 0) Rendah (hanya sedikit masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan konservasi)
 - 1) Sedang (sebagian masyarakat terlibat, namun tidak konsisten atau terbatas pada bagian tertentu)
 - 2) Tinggi (sebagian besar masyarakat terlibat secara aktif dan konsisten dalam pengelolaan konservasi)
4. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan wisatawan di Pantai Paloh?
 - 0) Kurang baik (masyarakat merasa terganggu atau tidak nyaman dengan keberadaan wisatawan)
 - 1) Cukup baik (masyarakat menerima keberadaan wisatawan, tetapi masih ada kekhawatiran tertentu)
 - 2) Baik (masyarakat merasa kehadiran wisatawan membawa

manfaat bagi wilayah mereka)

- 3) Sangat baik (masyarakat sangat mendukung dan merasakan manfaat besar dari kehadiran wisatawan)

5. Bagaimana keteraturan penyuluhan konservasi penyu yang dilakukan di Pantai Paloh?

- 0) Tidak pernah (tidak ada kegiatan penyuluhan konservasi yang dilakukan di wilayah ini)
- 1) Jarang (penyuluhan dilakukan sesekali, tetapi tidak rutin)
- 2) Sering, tidak terjadwal (penyuluhan sering dilakukan, tetapi tanpa jadwal yang pasti)
- 3) Terjadwal (penyuluhan dilakukan secara rutin dan terjadwal dengan baik)

6. Bagaimana sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) Sikap tidak jelas (masyarakat tidak menunjukkan sikap atau perilaku yang konsisten terhadap pengelolaan konservasi)
- 1) Kawasan perlu dilestarikan (masyarakat mendukung upaya pelestarian kawasan konservasi penyu)
- 2) Pendapatan masyarakat meningkat (masyarakat mendukung pengelolaan konservasi karena merasa ada manfaat ekonomi seperti peningkatan pendapatan)

Ekonomi

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan kawasan konservasi penyu terhadap peningkatan ekonomi masyarakat?

- 0) Tidak berpengaruh
- 1) Sedikit berpengaruh
- 2) Berpengaruh
- 3) Sangat berpengaruh

2. Bagaimana tingkat pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) < Rp. 1.000.000
- 1) Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
- 2) Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
- 3) Rp. 3.000.000

3. Mata pencaharian masyarakat di sekitar pantai peneluran penyu di Pantai Paloh?

- 0) Tidak memilih
- 1) Nelayan
- 2) Pemandu wisata penyu

- 3) Penjual makanan/minuman
- 4) Penyewaan sarana dan prasarana
- 5) Pelayanan jasa transportasi

4. Apakah ada pemberdayaan ekonomi masyarakat di kawasan konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) Tidak ada
- 1) Ada, menciptakan lapangan kerja alternatif
- 2) Ada, mendekatkan masyarakat dengan sumber modal
- 3) Ada, mendekatkan masyarakat dengan teknologi baru
- 4) Ada, mendekatkan masyarakat dengan pasar

5. Bagaimana ketergantungan masyarakat terhadap pemanfaatan penyu di Pantai Paloh?

- 0) Ada, pemanfaatan daging penyu untuk dikonsumsi
- 1) Ada, pemanfaatan telur penyu untuk diperdagangkan
- 2) Ada, pemanfaatan keberadaan aktivitas penyu sebagai objek wisata alam
- 3) Tidak ada ketergantungan

Hukum dan Kelembagaan

1. Bagaimana ketersediaan lembaga yang menangani pengelolaan kawasan konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) Tidak ada
- 1) Ada, namun lembaga kurang berperan aktif
- 2) Ada, lembaga berperan aktif
- 3) Ada, lembaga sangat berperan aktif

2. Bagaimana pemahaman terhadap aturan/kelembagaan/aturan kawasan konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) Tidak paham
- 1) Kurang paham
- 2) Paham
- 3) Sangat paham

3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan kawasan konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) Tidak ada
- 1) Ada, sebagai pembuat kebijakan
- 2) Ada, sebagai penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang kelautan
- 3) Ada, sebagai pelaksana Perlindungan Kawasan Konservasi Penyu, Pantai Kecamatan Paloh
- 4) Ada, melakukan pengawasan tindak pidana di kawasan konservasi penyu



4. Bagaimana peran masyarakat dalam konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) Tidak ada
- 1) Ada, melakukan perlindungan penyu dan habitatnya
- 2) Ada, melakukan pengelolaan wisata
- 3) Ada, melakukan edukasi dan penyadartahuan tentang perlindungan penyu

5. Apakah ada perencanaan pengelolaan konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) Tidak ada
- 1) Ada, membuat rencana tata ruang yang disajikan dalam RZWP3K
- 2) Ada, mengawasi kawasan konservasi penyu di Pantai Kecamatan Paloh
- 3) Ada, mengatur zona wisata
- 4) Ada, penyadartahuan atau sosialisasi terkait hukum-hukum konservasi penyu dan penegakan hukum bagi yang melanggar

6. Apakah ada dilakukan penyuluhan tentang konservasi penyu oleh balai penyuluh terhadap masyarakat?

- 0) Tidak ada
- 1) Ada, 1 tahun 1 kali
- 2) Ada, 1 tahun 2 kali
- 3) Ada, 1 tahun 3 kali

7. Bagaimana penegakan hukum/penerapan peraturan terhadap konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) Banyak pelanggaran hukum tidak ditindak
- 1) Ada pelanggaran hukum yang tidak ditindak
- 2) Pelanggaran hukum sering ditindak
- 3) Pelanggaran hukum selalu ditindak

8. Bagaimana sinkronisasi kebijakan pusat dengan masyarakat di kawasan konservasi penyu, Pantai Paloh?

- 0) Tidak ada sinkronisasi
- 1) Ada sinkronisasi, namun terhambat
- 2) Ada sinkronisasi baik
- 3) Sinkronisasi sangat baik

9. Apakah ada kerjasama dengan lembaga sekitar kawasan konservasi penyu di Pantai Paloh?

- 0) Tidak ada kerjasama
- 1) Ada, kerjasama kurang baik
- 2) Ada, kerjasama baik
- 3) Ada, kerjasama sangat baik

Lampiran 2 Kuesioner Wawancara Pakar

Lembaga Peneliti : IPB University

Judul Penelitian : Keberlanjutan Pengelolaan Kawasan Konservasi Penyu Di Pantai Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat

KUESIONER WAWANCARA PAKAR

INTERPRETATIVE STRUCTURAL MODELLING (ISM)

Data Wawancara Pakar :

Hari/Tanggal :
 Nama Pakar :
 Jabatan :
 Institusi :

☐ **Petunjuk Umum**

Kuesioner ini merupakan salah satu metode pendekatan ISM dalam penyusunan faktor-faktor prioritas keberlanjutan pengelolaan Kawasan Konservasi Penyu di Pantai Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Teknik ISM menggunakan pendekatan pakar dalam pengumpulan data pada “Elemen Kendala”.

☐ **Panduan Pengisian**

1. Simbol berikut (V, A, X, O) merupakan simbol penilaian terhadap variabel dan atribut yang dimaksudkan.

V Menghubungkan dari faktor i ke faktor j (yaitu, faktor i akan mempengaruhi faktor j)

A Menghubungkan dari faktor j ke faktor i (yaitu, faktor i akan dipengaruhi oleh faktor j)

X Menghubungkan dua arah (yaitu, faktor i dan j akan saling mempengaruhi)

O tidak ada hubungan antar faktor-faktor (yaitu, hambatan i dan j tidak berhubungan).

2. Berilah Tanda $\sqrt{}$ pada kotak berlabel (V-A-X-O) yang telah disediakan berdasarkan penilaian yang diberikan; misalnya anda menganggap bahwa Elemen-i lebih penting/berperan dibanding Elemen-j, maka sbb:

Elemen	V	A	X	O	Elemen
i	$\sqrt{}$				j

3. Demikian seterusnya, untuk setiap pertanyaan.

❑ Elemen Kajian

Elemen Kendala

1	Fasilitas hatchery
2	Sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan konservasi penyu
3	Tingkat pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi penyu
4	Penyuluhan oleh balai penyuluh

❑ Lembar Pertanyaan

Menurut Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk menentukan faktor-faktor prioritas keberlanjutan pengelolaan Kawasan Konservasi Penyu di Pantai Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Elemen kendala manakah yang lebih penting/berperan dan harus menjadi prioritas utama untuk segera diatasi.

NO	ELEMEN	V	A	X	O	ELEMEN	NO
A1	Fasilitas hatchery					Sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan konservasi penyu	A2
A1	Fasilitas hatchery					Tingkat pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi penyu	A3
A1	Fasilitas hatchery					Penyuluhan oleh balai penyuluh	A4
A2	Sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan konservasi penyu					Tingkat pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi penyu	A3
A2	Sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan konservasi penyu					Penyuluhan oleh balai penyuluh	A4
A3	Tingkat pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi penyu					Penyuluhan oleh balai penyuluh	A4

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Sumedang pada 3 April 1996 sebagai anak ke 5 dari pasangan Bapak Iswanarto dan Ibu Norilis. Pendidikan sarjana ditempuh di Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura (UNTAN) melalui jalur Seleksi Mandiri Untan tahun 2014 dan menyelesaikan studi sarjana pada tahun 2019, penulis diterima sebagai mahasiswa program magister (S2) di Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL) Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor (IPB).

Selama mengikuti program S2, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Pascasarjana PSL IPB (ECOLOGICA) sebagai Ketua Umum periode 2021/2022. Karya ilmiah berjudul “Keberlanjutan Pengelolaan Kawasan Konservasi Penyu Di Pantai Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat” di publikasikan di Jurnal Ilmu Lingkungan (JIL) Universitas Diponegoro, karya ilmiah tersebut merupakan bagian penelitian tesis yang dilakukan penulis.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

